

Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Di Kelas V SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbah

Lina Herlina
Universitas Efarina

Abstract. *The problem in this research is that student learning outcomes are not optimal. One of the factors causing this is that the learning model used is still not varied enough and is not in accordance with the learning materials. The aim of this research is to determine student learning outcomes and the effect of using the Snowball Throwing learning model on fifth grade students' mathematics learning outcomes. The material is changing ordinary fractions to percent and vice versa. 2017/2018 Academic Year. This type of research is quasi-experimental. This research was conducted at SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbah. The population of this research was all class V students at SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbah, totaling 40 students and the research sample was divided into two parallel classes. The data collection tool used is a test and the data analysis used is the normality test, homogeneity test and hypothesis testing using an independent test between two factors. From the results of data analysis, it was found that student learning outcomes in the mathematics subject matter of changing ordinary fractions to percent and vice versa, after using the Snowball Throwing learning model in class V of SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbah for the 2017/2018 academic year, an average score of 86 was obtained. 31 and student learning outcomes in Mathematics subject matter of changing ordinary fractions to percent form and vice versa. After using Conventional Learning in class V of SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbah for the 2017/2018 Academic Year, an average score of 78.00 was obtained. It can be concluded that there is a significant influence of the use of the Snowball Throwing learning model on Mathematics learning outcomes, the material for changing ordinary fractions to percent and vice versa in class V of SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbah 2017/2018 Academic Year*

Keywords: *Learning outcomes, Snowball Throwing learning model*

Abstrak. Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang belum maksimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah model pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi dan tidak sesuai dengan materi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dan pengaruh penggunaan model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbah. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbah yang berjumlah 40 siswa serta sampel penelitian yang dibagi menjadi dua kelas paralel. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes dan analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan pengujian hipotesis menggunakan Uji independen antara dua factor. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya setelah menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing di kelas V SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbah Tahun Ajaran 2017/2018, diperoleh nilai rata-rata 86,31 dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya. Setelah menggunakan Pembelajaran Konvensional di kelas V SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbah Tahun Ajaran 2017/2018, diperoleh rata-rata nilai 78,00. Dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Snowball Throwing pada hasil belajar Matematika materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya di kelas V SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbah Tahun Ajaran 2017/2018

Kata Kunci: Hasil belajar, Model pembelajaran Snowball Throwing

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan siswa secara sadar mencapai keinginannya atau cita-citanya dan untuk mencapai perkembangan hidupnya yang didukung dari faktor keluarga, masyarakat dan lingkungan dimana siswa tinggal Ahmad Susanto (2016) menyatakan Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Kemampuan seorang guru sangatlah berperan penting terhadap pembentukan peserta didik baik dalam merancang, melaksanakan, dan memulai sebuah pembelajaran Mengajar bukan lagi hanya usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan saja melainkan usaha dan upaya menciptakan sistem pembelajaran kepada peserta didik agar tujuan pengajaran dapat dicapai secara optimal Matematika juga salah satu pelajaran yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan yang lainnya dimana terdapat pertahapan, pengembangan konsep pemecahan masalah dan penerapannya, dalam hal yang telah ditentukan Karena mata pelajaran Matematika sangat penting dalam dunia pendidikan dalam setiap jenjang Oleh sebab itu, siswa harus dapat mempunyai pemahaman, penguasaan yang baik tentang matematika, karena itu matematika tidak dapat dipisahkan dari seluruh aspek kehidupan.

Hasil belajar yang belum mencapai KKM tersebut disebabkan oleh beberapa faktor 1) guru kurang memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas yang dikerjakan siswa, sehingga sebagian siswa kurang memahami kesalahan mereka dalam mengerjakan tugas, 2) proses pembelajaran matematika di kelas masih kurang efektif dan cenderung hanya menggunakan metode ceramah dilanjutkan dengan memberikan beberapa contoh yang ada di buku dengan menyelesaikannya di papan tulis, kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku, 3) kurangnya keaktifan dan minat siswa terhadap mata pelajaran matematika 4) siswa banyak menganggap bahwa pelajaran matematika itu sulit dan 100%

Membosankan Selain itu, materi pecahan sangat sulit dipahami oleh siswa, salah satu diantaranya mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya, siswa sering bingung mengubah penyebut pecahan tersebut menjadi nilai atau angka person Sehingga banyak siswa yang gagal dalam materi ini. Proses pembelajaran yang konvensional dimana didominasi oleh ceramah atau penjelasan oleh guru tentu saja kurang menunjang dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam pembelajaran matematika, yang mengakibatkan siswa merasa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga sebagian besar siswa kurang termotivasi dalam belajar matematika Jika hal ini terus dibiarkan, bukan tidak mungkin siswa akan takut belajar matematika. Dalam penelitian ini, peneliti

BuPengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Snowball Thewing pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan di Kelas V SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbah Tahun Ajaran 2017/2018.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masa di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya setelah menggunakan model Snowball Throwing di kelas V SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbah Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematik mater mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya setelah meng pembelajaran konvesional di Kelas V SD Negeri 091585 AFD Dolok Sinumbah Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar matematika materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya di kelas V SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbah Tahun Ajaran 2017/2018?

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD NEGERI 091585 AFD III Dolok Sinumbah pada bulan Februari semester genap Tahun Ajaran 2017/2018 Alasan peneliti memilih lokasi tempat ini karena hasil belajar siswa kelas V disekolah tersebut belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal yaitu 85%

Populasi dan Sampel Penelitian 1 Populasi

Sugiyono (2016-61) menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD NEGERI 091585 AFD III Dolok Sinumbah berjumlah 40 orang yang terbagi menjadi dua kelas paralel.

Menurut Sugiyono (2015 179) "Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi sehingga tidak terjadi kesalahan generalisasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri". Maka yang menjadi sampel penelitian ini 40 siswa yaitu seluruh anggota populasi atau sampel total. Untuk meningkatkan kemampuan belajar pada materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya yang akan dibuktikan dari nilai tes. Dan kelas yang akan diajar yaitu menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing dan model pembelajaran konvensional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan pengaruh penggunaan model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya Tahun Ajaran 2017/2018 Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD 091585 AFI> II Dolok Sinumbah Tahun Ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 40 orang Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konsultasi ke sekolah pada hari Sabtu 10 Februari 2018 untuk meminta izin kepada Kepala Sekolah agar diberi izin untuk melaksanakan penelitian, setelah kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti selanjutnya peneliti memberikan Pre Test dikelas V-a yang berjumlah 20 siswa dan dikelas V-b yang berjumlah 20 siswa yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan memberikan tes kepada kedua kelas Kemudian

hasil Pre Test tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui kedua data tersebut berdistribusi normal dan uji homogenitas untuk mengetahui kedua data homogen atau setara

Setelah melakukan analisis Pre Text selanjutnya peneliti menentukan kelas mana yang dikatakan sebagai kelas eksperimen dan kelas mana yang dikatakan sebagai kelas kontrol Selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing yang dilaksanakan pada hari Kamis 15 Februari 2018. 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit) dengan materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya yang dimulai dengan guru memberi salam kepada siswa dan guru memberikan motivasi kepada siswa selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membagikan buku siswa selanjutnya guru memberikan materi pembelajaran mengenai mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya, dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, setiap ketua kelompok maju kedepan untuk diberikan penjelasan materi, setiap ketua kelompok kembali ketempatnya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.

Deskripsi data hasil penelitian Pre Test Dan Post Test yang telah dilakukan di kelas V SD 091585 AFD III Dolok Sinumbah sebagai berikut:

Deskripsi Data Pre Test

Sebelum kedua kelas diberi pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda terlebih dahulu peneliti memberikan Pre Test di kelas V-a dan kelas V b untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebagai berikut

Deskripsi Data Pre Test Kelas V-a.

Setelah peneliti memberikan Pre Test di kelas V-a untuk mengetahui kemampuan awal siswa, selanjutnya peneliti menganalisis hasil Pre Test dari kelas V-a Diperoleh nilai tertinggi adalah 58,46 dan nilai terendah adalah 12,31 dengan statistika diperoleh hasil rata-rata nilai Pre Text adalah 35,92 Simpangan baku adalah 13.45 Untuk menyajikan data yang telah disusun menjadi diagram batang, sumbu mendatar untuk menyatakan nilai siswa, dan sumbu tegak untuk menyatakan frekuensi nilai yang diperoleh oleh setiap siswa

Data Pre Test Kelas V-b

Setelah diberi Pre Test dikelas V-a, selanjutnya peneliti memberikan Pre Test di kelas V-b, selanjutnya peneliti menganalisis hasil Pre Test dari kelas V-b.

Nilai terbig pada Pre Test di kelas V-b adalah 56,992 dls tendals adida 10,77 dengan statiaika diperoleh haul rata-rada nilai Pre Tess adalah 33, 46 Sampangan baku adalah 11.18 Untuk menyajikan data yang telah disnjadi diagram batang sumbu mendatar untuk menyatakan mla risas, das simbu tegal- untuk menyatakan frekuensi mlai yang diperolch olch setiap siswa.

Deskripsi Data Post Test

Deskripsi Data Post Test Kelas Yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Setelah kedua kelas dilaksanakan pembelajaran, selanjutnya dilakukan

Post Test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan pengajaran dengan materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing Nilas tertinggi Post Test di kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing adalah 100,00 dan nilai terendah adalah 69,23 dengan statistika diperoleh hasil rata-rata nilai Puse Teu adalah 66,31 Satandar haku adalah 41, Lintuk cyajikan data yang telah disusun menjadi diagram batang murabi tnondata untuk incnyatakan nilar stawa dan sumbu tegak untuk menyatakan frekuensi nilai yang diperoleh oleh setiap siswa,

Deskripsi Data Post Test Kelas Konvesional Setelah dikelas Snowball Throwing diberikan pembelajaran, selajutnya dilakukan Post Test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dengan materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya di kelas Konvensional Nilai tertinggi pada Post Test di kelas yang diajar menggunakan pembelajaran Konvensional adalah 96.92 dan nilai terendah adalah 58.46 dengan statistika diperoleh hasil rata-rata mlaix Post Test adalah 78,00 simpangan baku adalah 10.03. Untuk menyajikan data yang telah disusun menjadi diagram batang, sumbe mendatar untuk menyatakan nilai siswa, dan sumbu tegak untuk meny atakan frekuensi nilai yang diperoleh oleh setiap siswa. Va dan kelas Vb maka data diubah dalam bentuk diagram hatang m mengetahui bagaimana kemampuan awal uswa sebelum dilaksanakan pembelajaran Dan hasil Pre Test dapat dinyatakan bahwa kemampum siswa kelas V-a dan kelas V b mempunyai kemampuan yang samaSetelah dilakukan Pre Fest maka peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas V-a dan kelas V-b Kelas V-a diajar menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing dengan materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya yang dimulai dengan guru memberi salam kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membagikan buku siswa selanjutnya guru membentuk kelompok untuk memberikan materi pembelajaran mengenai mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya dan memanggil setiap ketua kelompok maju kedepan untuk

diberikan penjelasan materi, setiap ketua kelompok kembali ketempatnya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temunya Masing-masing peserta didik diben satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik kepeserta didik yang lain selama kiwang lebih 10 menit. Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian Setelah siswa menjawab pertanyaan yang diberikan temannya selanjutnya guru memberikan Post Test, kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru, dan guru membagikan LKS untuk dikerjakan di rumah Setelah siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru maka siswa dan guru bersama-sama menutup pelajaran.

KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian materi penjumlahan pecahan berpenyebut tidak di kelas V SD Negeri 091585 AFD II Dolok Simmbadapat disimpulkan bahwa
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya setelah menggunakan model Snowball Throwing di kelas V SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbal Tal Ajaran 2017/2018, diperoleh nilai rata-rata 86,31
3. Hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan sebaliknya setelah menggan pembelajaran konvesional di Kelas V SD Negeri 091585 AFD Delck Sinumbah Tahun Ajaran 2017/2018, diperoleh nilai rata-rata 78,00
4. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Sewhall Throwing terhadap hasil belajar matematika materi mengubah pecahan base ke bentuk persen dan sebaliknya di kelas V SD Negeri 091585 AFD III Dolok Sinumbah Tahun Ajaran 2017/2018

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto 2016 Tears Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar Jakarta Kencana Ab Hamzah dan Muhlisrarins 2014 Perencon Dan Strategy Matematiko Jakarta PT Raja Grafinda Persada
- Arikunto Suharsin 2013 Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Jakarta PT Bumi Aksara Aris Shoimm 2014. 68 Model Pembelajaran Inovanf Dalam Kuram2013 Yogyakarta AR-Ruzz Media.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2017 Evaluasi Pembelajaran Yogyakarta Multi Presindo
- Aunurrahman 2012 Belajar & Pembelajaran Bandung Alfabeta Huda Mifabul 2017 Cooperaf Learning, Yogyakarta penerbit Pustaka Pelajar Eka Nella 2014 Perbandingan Pembelajaran Konvesional dan PembelajaranBerbasis Masalah Terhadap Titik Jenuh Stowa Maupun Hal Belajar Sowa Dalam Pembelajaran Madiun Endang Komara 2014 Belajar & Pembelajaran Intraktif Bandung: PT Rafika
- Aditama Huda Miftahul 2017 Cooperatif Learning Yogyakarta penerbit Pustaka Pelajar Istarani 2012 38 Model Pembelajaran Inovanj Dalam Kurikulum 2013 Medan Media Persada
- Masnur muslich 2008 Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Jakarta PT Bumi Aksara Muhammad Fathurrohman 2015 Model-model Pembelajaran InovatifJogjakarta AR-RUZZ MEDIA Nana Sudjana 2014 Penilaian Hasil Prose Belajar Bandung PT REMAJA
- ROSDAKARYAPurwanto 2017 Evaluat Hasil Belajar Yogyakarta Pustaka Belajar
- Rusman 2013 Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Garu Jakarta Rajagrafindo Persda